

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI adalah Air Susu Ibu yang dikeluarkan langsung melalui kelenjar payudara seorang ibu untuk bayi. ASI merupakan makanan satu-satunya bayi yang paling sempurna. Memiliki kandungan gizi yang paling lengkap untuk bayi pada 6 bulan pertamanya (Yusrina dan Devy, 2016). ASI Eksklusif merupakan makanan terbaik yang dibutuhkan bayi usia 0-6 bulan, yang mengandung zat kekebalan untuk melindungi bayi dari berbagai macam penyakit infeksi, bakteri, virus, parasit dan jamur (Setyarini, Mexitalia dan Margawati, 2014).

Manfaat ASI bagi bayi adalah untuk memberikan kehidupan yang baik dalam pertumbuhan maupun perkembangan bayi, mengandung antibodi yang melindungi bayi dari penyakit infeksi bakteri, virus, jamur dan parasit. Dapat meningkatkan kecerdasan bayi, terhindar dari alergi, bayi merasakan kasih sayang ibu secara langsung saat proses menyusui. Bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif akan lebih rentan terkena penyakit. Pemberian ASI Eksklusif juga bermanfaat bagi ibu yaitu sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi risiko terkena kanker payudara dan membantu ibu untuk menjalin ikatan batin kepada anak (Yusrina dan Devy, 2016).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Indonesia sebesar 65,16% dan cakupan di Jawa Timur 79,20% (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di Puskesmas Baureno Bojonegoro secara keseluruhan tahun 2018 sebesar 78,34%. Dengan cakupan ASI Eksklusif di Desa Sraturejo hanya 42,96% dibandingkan dari 13 desa wilayah kerja puskesmas Baureno (Baureno, 2018). Sementara target yang ditetapkan oleh Kemenkes yaitu sebesar 80% (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Dengan adanya pencapaian ASI masih jauh di bawah target Kemenkes yang disebabkan karena faktor minimnya pengetahuan ibu, ibu bekerja, kurangnya dukungan keluarga, teknik menyusui yang belum tepat dan terdapat mitos akibat ASI encer tidak baik untuk bayi (Butarbutar, 2016). Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat di desa Sraturejo dalam mendorong peningkatan pemberian ASI Eksklusif masih

relatif rendah. Padahal kandungan dalam ASI memiliki kaya akan karotenoid dan selenium, yang berperan dalam sistem pertahanan tubuh dan mencegah berbagai penyakit. Dan mengandung mineral dan enzim yang juga dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit dan kerja antibodi lebih efektif dibandingkan kandungan dari susu formula (Minggir dan Sleman, 2017). Dari hasil penelitian di Posyandu II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan Tahun 2015 didapatkan bahwa penyuluhan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif sangat memberikan pengaruh (Butarbutar, 2016).

Penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh dari penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Desa Saturejo Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk meningkatkan pencapaian kinerja tentang pemberian ASI Eksklusif.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penyuluhan terhadap ibu hamil akan mempunyai pengaruh meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif di Desa Saturejo Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh dari penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Desa Saturejo Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum penyuluhan di Desa Saturejo Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil sesudah penyuluhan di Desa Saturejo Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Bojonegoro dalam meningkatkan pencapaian kinerja tentang pemberian ASI Eksklusif. Serta dapat menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif

1.4.2 Manfaat praktis

Memberikan masukan program kepada Puskesmas tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif sebelum dan sesudah penyuluhan. Sehingga dapat membantu meningkatkan cakupan yang rendah di Desa Saturejo Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro.

